



## PEMBERDAYAAN KESEHATAN BAGI KOMUNITAS MANTAN PSK MELALUI PEMBANGUNAN SANITASI (MCK) DI DUSUN PANDANREJO

### Penulis:

Nurhayati ([nurhayati@alqolam.ac.id](mailto:nurhayati@alqolam.ac.id))

### Sejarah Artikel:

Diterima: 08 Juni 2023

Direvisi: 20 Juni 2023

Diterima: 10 Agustus 2023

*Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang*

---

### ABSTRAK:

Komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo Desa Bambang memiliki sanitasi yang buruk sehingga menyebabkan kesejahteraan lingkungan menjadi rendah dan memelihara budaya hidup yang tidak sehat. Penggunaan jamban tradisional karena faktor kemiskinan berdampak pada menurunnya kualitas hidup dan pencemaran tanah dan lingkungan oleh feses yang mengandung telur cacing. Strategi yang efektif dalam upaya mendorong peningkatan sanitasi lingkungan adalah pemberdayaan kesehatan. Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan kesehatan terbagi menjadi tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tim pengabdian yang terdiri dari LP3M (Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat) IAI Al-Qolam Malang, Galena Offroad Indonesia, dan Team Trail Lingkar Indonesia serta tenaga sukarelawan berhasil melaksanakan program pembangunan sanitasi sebanyak 26 MCK atau kamar mandi. Faktor keberhasilan dalam pemberdayaan kesehatan ini adalah kerjasama dari tim pengabdian dan partisipasi masyarakat, kemudian bagaimana pengelolaan dan pemeliharaan sanitasi juga sampai tahap evaluasi perubahan perilaku dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** *pengabdian kepada masyarakat; pemberdayaan; sanitasi; kesehatan; mantan PSK*

---

### ABSTRACT:

*The community of former prostitutes in Pandanrejo Hamlet, Bambang Village, has poor sanitation, causing low environmental welfare and maintaining an unhealthy culture of life. The use of traditional latrines due to poverty has an impact on reducing the quality of life and soil and environmental pollution by feces containing worm eggs. An effective strategy in encouraging increased environmental sanitation is health empowerment. Health empowerment implementation activities are divided into three stages, namely preparation, implementation, monitoring and evaluation. The service team consisting of LP3M (Institute for Research, Development and Community Service) IAI Al-Qolam Malang, Galena Offroad Indonesia, and Team Trail Lingkar Indonesia as well as volunteers succeeded in carrying out a sanitation*

---

*construction program for 26 toilets or bathrooms. The success factor in health empowerment is the collaboration of the service team and community participation, then how sanitation is managed and maintained as well as the evaluation stage for long-term behavior changes.*

**Keywords:** *community engagement; empowerment; sanitary; health; ex-prostitute*

---

## PENDAHULUAN

Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah suatu pekerjaan seorang yang melayani kegiatan seksual untuk mendapatkan imbalan atau upah dari pengguna jasanya. Faktor seseorang menggunakan atau mengeksploitasi tubuhnya dilandasi oleh ekonomi yang rendah untuk mendapatkan uang secara instan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seorang PSK dan kehidupan setelah menjadi PSK sangat rentan dengan segala macam stigma masyarakat. Menjadi mantan PSK tidak terlepas dari cap atau label negatif yang telah melekat pada pelaku pelacuran. Mereka mencoba kembali bisa hidup bersama dengan masyarakat umum, namun di sisi lain merasa kesulitan untuk mengubah sikap dan pandangan masyarakat terhadap dirinya.

Reaksi sosial masyarakat terhadap keberadaan mantan PSK beranekaragam, mulai dari menerima, masa bodoh atau acuh tak acuh, dan sebagian ada yang menolak dengan keras. Penolakan masyarakat tersebut didasarkan pada pemahaman negatif masa lalu mereka. Sebagaimana masyarakat menerima keberadaan mantan PSK sebab masyarakat memiliki rasa empati terhadap perubahan positif yang mereka lakukan. Keberadaan mantan PSK dianggap tidak mengganggu masyarakat selama berperilaku baik, sehingga sebagian masyarakat bersikap biasa saja terhadap mereka.<sup>1</sup>

Komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo Desa Bambang terbentuk atas inisiatif dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) IAI Al-Qolam kelompok 17 dan 18 pada tahun 2022. Kelompok KKN melakukan pemberdayaan untuk mantan PSK dalam bidang keagamaan dan kesehatan bersama LP3M (Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat) IAI Al-Qolam Malang. Beberapa kegiatan seperti pengajian, istighosah, hingga pendampingan hidup sehat rutin dilaksanakan sepanjang KKN berlangsung dan setelahnya.

---

<sup>1</sup> Ratna Nengsih, "Kehidupan Mantan Pekerja Seks Komersil", *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Masyarakat yang berdaya dalam bidang kesehatan dapat mengendalikan diri terkait keputusan dan tindakan yang dapat berpengaruh pada kesehatannya. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan menekankan pada pemanfaatan potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk mengatasi setiap permasalahan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan kesehatan.<sup>2</sup>

Pemberdayaan kesehatan komunitas mantan PSK yang menjadi fokus pengabdian adalah pembangunan sanitasi atau MCK untuk mencapai kesejahteraan lingkungan. MCK merupakan singkatan dari mandi, cuci, dan kakus adalah fasilitas digunakan keluarga untuk keperluan mandi, mencuci dan buang air. Sebagian besar komunitas mantan PSK masih menggunakan jamban tradisional tanpa mementingkan dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat dan diri sendiri. Seperti yang diketahui bahwa tinja sangat dikenal sebagai tempat hidupnya bakteri colli yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit diare.

Untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lingkungan masyarakat sangat terkait erat dengan pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti MCK yang layak. Berbagai macam alasan yang digunakan pengguna jamban tradisional tidak membangun sanitasi yang layak salah satunya adalah biaya yang digunakan sangat mahal. Selain itu, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dapat meningkatnya jumlah penyakit. Oleh karenanya, perlu upaya konkret dalam bentuk pengajuan program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat. Dari hasil survei di Dusun Pandanrejo, khususnya komunitas mantan PSK terdapat 26 jamban tradisional yang harus direnovasi dan diganti dengan MCK yang layak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian pembangunan sanitasi ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, menyusun program kerja secara teknis dan

---

<sup>2</sup> Avanti Pramudyani, dkk. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan menuju Desa Siaga oleh KKN UAD di Watu Gajah dan Mertelu, Gendangsari, Gunung Kidul", *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, vol 3 (April, 2019) Hal. 79-90.

manajerial sesuai dengan data mata pencaharian mitra atau donatur. Dalam program kerja pelatihan, mempersiapkan modul yang meliputi teknik pendampingan, penanganan, dan penyuluhan yang berkesinambungan juga mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan keterampilan. Tim pengabdian mengumpulkan data tentang sanitasi yang ada, termasuk fasilitas sanitasi yang tersedia, ketersediaan air bersih, serta perilaku kesehatan masyarakat. Data ini kemudian dievaluasi untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan sanitasi.

Pada tahap pelaksanaan, merupakan tahapan pembangunan sanitasi pada rumah-rumah yang telah di data sebelumnya. Dalam tahap ini tim pengabdian juga melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan sanitasi. Tahap ketiga adalah monitoring dan evaluasi yang lakukan seintensif mungkin agar pelaksanaan kegiatan dapat tepat sasaran dan mendapatkan dampak yang diharapkan. Evaluasi dilakukan setiap kali selesai melakukan kegiatan dan rancangan evaluasi mencakup indikator tujuan, standard pencapaian, kendala, dan solusi yang ditawarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sanitasi merupakan bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang meliputi cara dan usaha individu atau masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol lingkungan hidup yang berbahaya bagi kesehatan. Sanitasi adalah upaya pengawasan faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kesehatan maupun kelangsungan hidup manusia. Sedangkan kesehatan lingkungan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antara lingkungan dengan kesehatan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan faktor yang menguntungkan dan mengendalikan faktor yang merugikan sehingga risiko terjadinya gangguan kesehatan dan keselamatan dapat terkendali.<sup>3</sup>

Komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo Desa Bambang memiliki indikator kesejahteraan lingkungan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak yang menggunakan jamban tradisional untuk aktifitas sehari-hari seperti mandi, mencuci, hingga buang air besar. Jamban tradisional yang mereka gunakan bisa dikatakan kurang layak sebab tidak terdapat penampungan (bak) air dan tidak memiliki kelengkapan bangunan yang berfungsi sebagai instalasi pengolahan air limbah dari kakus atau WC.

---

<sup>3</sup> Gede Agus Depantara dan I Made Bulda Mahayana, "Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 9 (Mei, 2019), hlm. 73-80.

Infrastruktur MCK dapat dikatakan layak jika memiliki tangki septik dan sumur resapan agar meminimalisir undangan terhadap kuman bertumbuh dan pada akhirnya beresiko menimbulkan bibit penyakit dan menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi tidak sehat.

Penggunaan jamban tradisional dapat menyebabkan pencemaran tanah dan lingkungan oleh feses yang mengandung telur cacing dan ketersediaan air bersih. Infeksi kecacingan tergolong penyakit *Neglected Tropical Diseases* (DTN), yaitu infeksi yang kurang diperhatikan dan penyakitnya bersifat kronis tanpa menimbulkan gejala klinis yang jelas dan dampak yang ditimbulkannya baru terlihat dalam jangka waktu panjang. Kecacingan dapat mempengaruhi asupan makanan, sistem pencernaan, mengganggu penyerapan nutrisi, dan proses metabolisme. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa tanda gejala yang muncul dari penyakit tersebut adalah diare, mual, dan sakit perut. Tanda dan gejala tersebut dapat memberikan efek lain seperti penurunan status gizi, nafsu makan, dan pendarahan usus yang berakibat pada terjadinya anemia.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan adalah tingkat kemiskinan. Ketidak mampuan ekonomi komunitas mantan PSK menyebabkan masyarakat sulit membangun kamar mandi di rumahnya masing-masing. Kurangnya sarana sanitasi MCK (Mandi, Cuci dan Kakus) yang memadai juga kebiasaan buruk yang tertanam dalam diri komunitas sehingga mengabaikan kualitas kebersihannya sendiri. Strategi yang paling efektif dalam upaya mendorong peningkatan sanitasi lingkungan adalah pemberdayaan kesehatan, karena pendekatan ini lebih melibatkan seluruh masyarakat yang ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat agar memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan dalam mengatasi suatu masalah kesehatan. Dalam upaya mencapai kemandirian kesehatan, masyarakat diberdayakan dengan cara memberikan pendidikan terkait isu-isu kesehatan, mempermudah akses terhadap fasilitas atau layanan kesehatan, serta mengetahui bagaimana cara menangani permasalahan kesehatan. Faktor keberhasilan sebuah pemberdayaan kesehatan dapat diukur dari berkurangnya jumlah masyarakat yang

---

<sup>4</sup> Windi Rahmawati Nainggolan, "Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dan Penyakit Kecacingan pada Masyarakat di Daerah Pesisir", *JOSR: Journal of Social Research*, vol. 1 (Juli, 2022), hlm. 902-907.

mengidap penyakit, menurunnya angka kematian bayi, mudahnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.<sup>5</sup>

Tim pengabdian yang terdiri dari LP3M (Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat) IAI Al-Qolam Malang, Galena Offroad Indonesia, dan Team Trail Lingkar Indonesia serta tenaga sukarelawan telah berhasil melaksanakan program pembangunan sanitasi untuk komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo, Desa Bambang. Sebanyak 26 anggota komunitas di antaranya Astutik, Bakri, Endang, Harti, Jamsari, Giyem, Mesto, Minuk, Ngatemi, Ngatiani, Senan, Timbul, Purnomo, Riyanto, Rini, Rubana, Rustiani, Rustiana, Sarinem, Sulis, Sumi, Mistriah, Turini, Wuniasih, Yayuk, dan Sainem masih menggunakan jamban tradisional untuk aktifitas mandi, mencuci dan buang air besar. Dengan adanya hasil pengabdian pembangunan sanitasi ini, mereka dapat mengadopsi praktik sanitasi yang sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Upaya pembangunan sanitasi MCK yang layak untuk pemberdayaan kesehatan komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo Desa Bambang, tim pengabdian merefleksikan kegiatan sebagaimana berikut. *Pertama*, pentingnya peran tim dalam proyek pembangunann sanitasi yang terdiri dari ahli sanitasi, sukarelawan, dan tenaga pendukung lainnya. Setiap anggota tim memiliki peran dan keahlian yang berbeda untuk saling melengkapi dan berkontribusi demi mencapai tujuan bersama. Sehingga, untuk memaksimalkan potensi dan keahlian yang dimiliki maka perlu memperhatikan komposisi tim yang tepat.

*Kedua*, keberhasilan proyek sanitasi ini sangat tergantung pada dukungan dan partisipasi aktif masyarakat. Melibatkan mereka dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga implementasi, membantu menciptakan rasa memiliki terhadap fasilitas sanitasi yang dibangun. Pentingnya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, mendengarkan kebutuhan mereka, dan menghargai pengetahuan serta budaya lokal merupakan modal untuk pemberdayaan. *Ketiga*, membangun infrastruktur sanitasi merupakan langkah awal yang penting, akan tetapi tantangan yang muncul setelahnya adalah pengelolaan dan pemeliharannya. Edukasi mengenai pemeliharaan dan perawatan fasilitas sanitasi serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan limbah menjadi kunci

---

<sup>5</sup> Defa Tsamara Zafirah, "Peran yayasan Anak dan Perempuan (YAP) dalam Pemberdayaan Kesehatan dan Ekonomi di Kalangan Pekerja Seks Perempuan (PSP)", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2022).

keberlanjutan program sanitasi agar tetap berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang panjang.

*Keempat*, evaluasi program sanitasi yang dilakukan secara berkala sangat penting untuk memahami dampak yang telah dicapai dan memperbaiki kelemahan yang ada. Memastikan bahwa perencanaan pengukuran dan evaluasi secara sistematis dilakukan untuk memantau perubahan perilaku sanitasi dan dampak jangka panjang dari program. Sebagaimana praktik sanitasi atau MCK yang baik meliputi mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah menggunakan toilet, pengelolaan limbah yang benar, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat agar memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan dalam mengatasi suatu masalah kesehatan. Faktor perekonomian komunitas mantan PSK membuat mereka memiliki sanitasi yang buruk sehingga menyebabkan kesejahteraan lingkungan menjadi rendah dan memelihara budaya hidup yang tidak sehat. Penggunaan jamban tradisional dapat menyebabkan pencemaran tanah dan lingkungan oleh feses yang mengandung telur cacing sehingga mempengaruhi asupan makanan, sistem pencernaan, mengganggu penyerapan nutrisi, dan proses metabolisme.

Pengabdian ini telah menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas sanitasi dan kesehatan komunitas mantan PSK di Dusun Pandanrejo. Melalui upaya kolaboratif antara tim pengabdian, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan telah berhasil membangun sanitasi MCK yang layak dan memberikan penyuluhan serta edukasi pengelolaan sanitasi. Faktor keberhasilan dalam pemberdayaan kesehatan ini adalah kerjasama dari tim pengabdian dan partisipasi masyarakat, kemudian bagaimana pengelolaan dan pemeliharaan sanitasi juga sampai tahap evaluasi perubahan dalam jangka panjang.

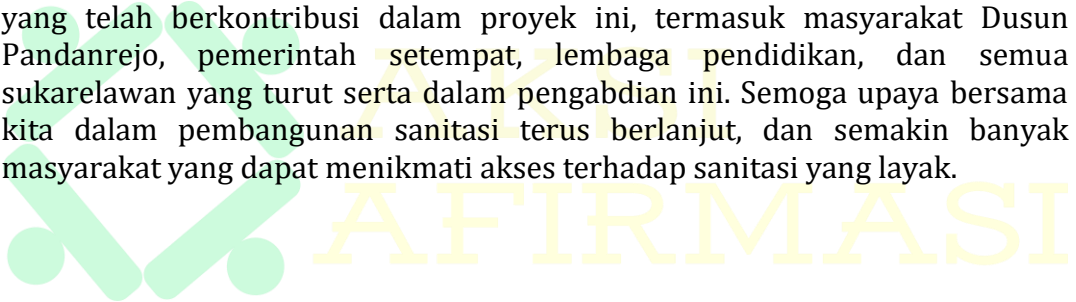
## **REKOMENDASI**

Semua kegiatan pengabdian ini tidak mungkin tercapai tanpa partisipasi aktif dan dukungan penuh dari masyarakat. Namun, kami juga menyadari bahwa pekerjaan dalam pembangunan sanitasi masih terus berlanjut. Keberlanjutan infrastruktur sanitasi, pemeliharaan fasilitas, dan perubahan perilaku sanitasi adalah tantangan yang harus terus dihadapi. Oleh

karena itu, penting bagi pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk berkomitmen dalam menjaga fasilitas sanitasi yang telah dibangun, menerapkan praktik sanitasi yang sehat, dan terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan sanitasi yang baik.

Selain itu, laporan ini juga memberikan wawasan dan pembelajaran berharga bagi proyek-proyek pengabdian sanitasi pada masa mendatang. Pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh selama pengabdian ini akan menjadi dasar untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sanitasi yang lebih efektif dan berkelanjutan di daerah lain. Kami berharap bahwa upaya pengabdian ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun Pandanrejo khususnya komunitas mantan PSK. Dengan sanitasi yang layak, diharapkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat akan meningkat, penyakit terkait sanitasi dapat dikurangi, serta kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik dapat terus ditingkatkan.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proyek ini, termasuk masyarakat Dusun Pandanrejo, pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan semua sukarelawan yang turut serta dalam pengabdian ini. Semoga upaya bersama kita dalam pembangunan sanitasi terus berlanjut, dan semakin banyak masyarakat yang dapat menikmati akses terhadap sanitasi yang layak.





## DAFTAR REFERENSI

- Avanti Pramudyani, dkk. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Menuju Desa Siaga oleh KKN UAD di Watu Gajah dan Mertelu, Gendangsari, Gunung Kidul", *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3 (April, 2019) Hal. 79-90.
- Defa Tsamara Zafirah, "Peran yayasan Anak dan Perempuan (YAP) dalam Pemberdayaan Kesehatan dan Ekonomi di Kalangan Pekerja Seks Perempuan (PSP)", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2022).
- Gede Agus Depantara dan I Made Bulda Mahayana, "Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 9 (Mei, 2019), hlm. 73-80.
- Ratna Nengsih, "Kehidupan Mantan Pekerja Seks Komersil", *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Windi Rahmawati Nainggolan, "Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dan Penyakit Kecacangan pada Masyarakat di Daerah Pesisir", *JOSR: Journal of Social Research*, vol. 1 (Juli, 2022), hlm. 902-907.